

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Dalam proses memetakan perubahan luas hutan di Kabupaten Kuantan Singingi, ada beberapa tahap yang dilakukan, seperti menggabungkan citra (*layer stacking*), memotong citra (*cropping*), *composit* citra, interpretasi citra, kerja lapangan, dan *overlay* citra hasil interpretasi. Hasil dari proses ini adalah peta luas hutan tahun 2000 dan 2010 serta peta perubahan luas hutan di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2000-2010 dengan tingkat akurasi sebesar 76,19% yang diperoleh dari uji lapangan.
2. Perubahan luas hutan yang terjadi dalam 10 tahun terakhir di Kabupaten Kuantan Singingi (2000-2010) merupakan perubahan yang sangat besar. Perubahan luas hutan yang terjadi di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2000 dan tahun 2010 adalah 861,08 Km² atau sekitar 16,07% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Kuantan Singingi. Kecamatan yang mengalami perubahan yang paling besar terdapat pada Kecamatan Kuantan Mudik yaitu 24,44%, dan kecamatan yang mengalami perubahan luas hutan yang paling sedikit adalah Kecamatan Gunung Toar yaitu 0,299% dari seluruh perubahan luas hutan yang terjadi di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Perubahan (konversi) hutan yang terjadi di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2000-2010 adalah ke lahan perkebunan rakyat sekitar 89,78%, lahan perkebunan swasta 9,99%, lahan permukiman 0,08%, lahan sawah 0,09%, dan lahan lain-lain 0,06% dari seluruh jumlah perubahan luas hutan yang

terjadi dengan wilayah hutan yang paling besar terkonversi adalah jenis hutan produksi.

B. Saran

1. Pengetahuan mengenai Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi sangat memudahkan dalam menghitung perubahan luas hutan, untuk itu perlu peningkatan pengetahuan dalam bidang Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi serta peningkatan pemanfaatannya dalam bidang kehutanan.
2. Bagi pemerintah perlu memperhatikan dan mengontrol perubahan luas hutan di Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Bagi masyarakat setempat, perlu adanya peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kelestarian hutan.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan pada tahun yang berbeda dan menggunakan citra dengan resolusi spasial yang lebih tinggi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dan cakupan lahan yang lebih spesifik.